

ABSTRAK

HUBUNGAN PERAN PERAWAT DAN KELUARGA DENGAN KECEMASAN PADA PASIEN PRE OPERASI DI RUANG KELAS III RS TK II DR. SOEPRAOEN

Kecemasan pre-operasi merupakan masalah psikologis yang sering dialami pasien sebelum menjalani tindakan bedah. Peran perawat dan keluarga dalam memberikan dukungan emosional serta informasi yang jelas dapat membantu pasien dalam mengelola kecemasan yang dialami. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi hubungan antara peran perawat dan keluarga dengan tingkat kecemasan pasien pre-operasi di Ruang Kelas III RS TK II Dr. Soepraoen.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain cross-sectional. Populasi penelitian terdiri dari 110 pasien pre-operasi yang dirawat dalam periode 1 bulan, dengan sampel sebanyak 52 responden yang dipilih menggunakan teknik simple random sampling. Analisis data dilakukan dengan uji korelasi chi square.

Hasil analisis univariat pada penelitian ini menunjukkan bahwa peran perawat, peran keluarga, dan tingkat kecemasan pasien pre-operasi berada dalam kategori yang cukup tinggi. Rata-rata skor peran perawat adalah 37,42 dengan penyebaran data yang rendah, mengindikasikan konsistensi peran perawat dalam mendukung pasien. Peran keluarga juga menunjukkan hasil yang tinggi dengan rata-rata 58,96, serta variasi data yang relatif kecil, menandakan keterlibatan keluarga yang stabil dalam proses perawatan. Sementara itu, tingkat kecemasan pasien menunjukkan rata-rata sebesar 71,19, mengindikasikan bahwa mayoritas pasien mengalami kecemasan berat sebelum menjalani operasi. Hasil uji korelasi chi square menunjukkan koefisien korelasi sebesar 0,215 ($p = 0,375$) untuk peran perawat dan 0,178 ($p = 0,903$) untuk peran keluarga, yang berarti tidak terdapat hubungan yang signifikan antara peran perawat maupun keluarga dengan tingkat kecemasan pasien pre-operasi.

Hasil ini menunjukkan bahwa meskipun perawat dan keluarga memberikan dukungan, faktor lain seperti pengalaman operasi sebelumnya, pemahaman pasien tentang prosedur bedah, serta ketakutan terhadap hasil operasi lebih dominan dalam mempengaruhi kecemasan pasien. Oleh karena itu, diperlukan intervensi tambahan seperti edukasi pre-operasi dan pendekatan psikologis untuk mengurangi kecemasan pasien secara lebih efektif.

Kata kunci: Peran perawat, peran keluarga, kecemasan pre-operasi, dukungan sosial, RS TK II Dr. Soepraoen..

ABSTRACT

RELATIONSHIP BETWEEN THE ROLE OF NURSES AND FAMILY WITH ANXIETY IN PRE-OPERATION PATIENTS IN CLASS III ROOM OF DR. SOEPRAOEN HOSPITAL

Pre-operative anxiety is a psychological issue commonly experienced by patients prior to undergoing surgical procedures. The roles of nurses and family members in providing emotional support and clear information can help patients manage the anxiety they experience. This study aims to identify the relationship between the roles of nurses and families with the level of pre-operative anxiety among patients in Class III Ward at RS TK II Dr. Soepraoen.

This study employs a quantitative approach with a cross-sectional design. The research population consisted of 110 pre-operative patients treated over a one-month period, with a sample of 52 respondents selected using simple random sampling. Data analysis was conducted using Spearman's rho correlation test.

The univariate analysis results indicate that the roles of nurses, the roles of family, and the level of patient anxiety are generally high. The average score for the nurse's role was 37.42 with low data variability, indicating consistent support from nurses. The average score for the family's role was 58.96, also showing relatively low variability, which suggests stable family involvement in patient care. Meanwhile, the average level of patient anxiety was 71.19, indicating that most patients experienced severe anxiety before surgery. The Spearman correlation test results showed a correlation coefficient of 0.215 ($p = 0.375$) for the nurse's role and 0.178 ($p = 0.903$) for the family's role, indicating no significant relationship between either the nurse's or the family's role and the patient's level of pre-operative anxiety.

These findings suggest that despite the support provided by nurses and family members, other factors such as previous surgical experiences, the patient's understanding of surgical procedures, and fear of surgical outcomes play a more dominant role in influencing patient anxiety. Therefore, additional interventions such as pre-operative education and psychological approaches are needed to more effectively reduce patient anxiety.

Keywords: *Role of nurses, role of family, pre-operative anxiety, social support, RS TK II Dr. Soepraoen..*